

**PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR YANG
BERKELANJUTAN DI KABUPATEN BATANG**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota**

**Oleh:
AHMAD IBNU RIZA
NIM. 21040115410017**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR YANG BERKELANJUTAN DI KABUPATEN BATANG

Tesis diajukan kepada:
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:

AHMAD IBNU RIZA
21040115410017

Diajukan Pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal: 31 Juli 2017

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, Juli 2017

Tim Penguji:

Dr. Mussadun, ST, M.Si

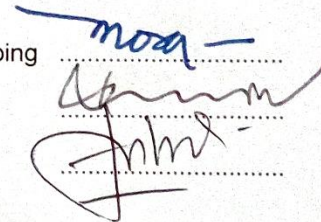
Pembimbing

Dr. Iwan Rudiarto, ST, MSc

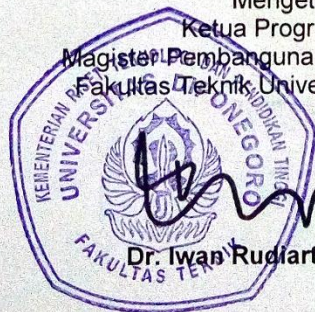
Penguji

Dr.-Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP

Penguji



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr. Iwan Rudiarto, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ini ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 31 Juli 2017

AHMAD IBNU RIZA
NIM 21040115410017

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.
(QS. Al-Mujadalah : 11)

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:
“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, **ilmu yang dimanfaatkan**, atau do'a anak yang sholeh ”
(HR. Muslim no. 1631)

“Menjadi seorang **Pemimpin** itu harus mempunyai 2 hal yaitu **IMTAQ** (Iman & Taqwa) dan **IPTEK** (Ilmu Pengetahuan & Teknologi)”
(Prof. Dr.-Ing. H. Bacharuddin Jusuf Habibie, FREng, Presiden RI ke-3)

TESIS INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:
BAPAK DAN IBUKU
RAKIMIN,BA & Dra. KATI
SAUDARAKU
MIFTAH EL ALIMI, S.Si
MISBA ARKA SAPUTRI, S.Pi
FATA AL GABA, A.Md.
KELUARGA BESAR TRAH NARTO SEMITO
KELUARGA BESAR TRAH MARTO SEMITO
MASYARAKAT KABUPATEN BATANG

ABSTRAK

Kabupaten Batang sebagai wilayah pesisir utara pulau Jawa mempunyai masalah lingkungan, ekonomi, sosial dalam pengelolaan wilayah pesisirnya sehingga perlu adanya kajian analisis pembangunan berkelanjutan wilayah pesisir Kabupaten Batang. Pengelolaan wilayah pesisir Kabupaten Batang masih belum optimal dan penataan wilayah yang belum terarah. Hal ini bisa timbul karena berbagai permasalahan seperti Konflik pemanfaatan ruang, Penataan Wilayah pesisir yang belum teratur, dan Kebijakan-kebijakan yang masih bersifat Parsial dan sektoral.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengelolaan wilayah pesisir berkelanjutan dengan memperhatikan kondisi eksisting dan faktor yang berpengaruh terhadap pembangunan di Kabupaten Batang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang dibangun berdasarkan paradigma positivisme. Teknik analisis menggunakan analisis spasial, analisis Multi-Dimensional Scaling (*MDS*), dan analisis *SWOT*. Analisis spasial untuk mengidentifikasi penggunaan lahan wilayah pesisir, sedangkan analisis *MDS* untuk mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap Status Keberlanjutan pengelolaan wilayah pesisir, dan analisis *SWOT* untuk Menyusun strategi kebijakan Pengelolaan wilayah pesisir Kabupaten Batang.

Hasil evaluasi keseluruhan penggunaan lahan eksisting dengan peruntukan pola ruang wilayah pesisir Kabupaten Batang yang termasuk kategori sesuai sebesar 56,32% dan belum sesuai sebesar 43,68%. Pengembangan ketersediaan sumberdaya wilayah pesisir masih perlu adanya sinergisitas antara pemerintah, masyarakat, maupun swasta dalam memanfaatkan penggunaan lahan dengan baik dan bijak. Status keberlanjutan pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir Kabupaten Batang termasuk kategori kurang berkelanjutan (48,32), kategori cukup berkelanjutan yaitu dimensi sosial (57,22), sedangkan kategori kurang berkelanjutan yaitu dimensi ekonomi (45,04), dimensi ekologi (46,27), dimensi kelembagaan (48,80), dan dimensi infrastruktur dan teknologi (44,25).

Hasil strategi analisis *SWOT* terdapat pada kuadran III yaitu ubah strategi. Strategi pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir Kabupaten Batang sebagai berikut: Mengoptimalkan dan menguatkan fungsi lembaga sosial dalam pengawasan terhadap sosial lingkungan, Membuat regulasi berinvestasi yang mudah dan efektif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, Membuat penambahan tempat sampah di sepanjang wilayah pesisir terutama di tempat wisata, Meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat pesisir kaitannya dalam pemanfaatan lahan, dan Mengoptimalkan fungsi jalan, jembatan, sarana listrik, dan teknologi penanganan limbah.

Kata kunci : Analisis Keberlanjutan, Kabupaten Batang, Pesisir, Pola ruang

ABSTRACT

Batang Regency as the northern coastal area of Java island has environmental, economic and social problems in coastal area management, so, it is necessary to study the analysis of sustainable coastal area development in Batang Regency. Management coastal areas in Batang Regency is not optimal and structuring unfocused areas. This can arise due to various problems such as spatial use conflicts, irregular coastal structuring, and policies that are still partial and sectoral.

This research aims to analyze the management of coastal area sustainability based on the existing condition, and the factors influence the development of Batang Regency.

This research method using the quantitative descriptive approach based on positivism paradigm. The analytical technique used was a spatial analysis, the multi-dimensional scaling (MDS) analysis, and the SWOT analysis. The spatial analysis was used to identify the coastal land use, while the MDS analysis was to identify the factors that influence the sustainability status of coastal area management, and the SWOT analysis is to formulate the strategy of coastal area management policy in Batang Regency.

The result of evaluating of existing land use with an allotment of pattern coastal area in Batang Regency was 56,32% categorized as suitable equal, and 43,68% was not equal yet. The development of coastal resources availability still need synergy between government, society, and private in using land use well and wise. The sustainability status of coastal resources management in Batang Regency was categorized as less sustainable (48,32). The social dimension was sustainable enough (57,22), while the economic dimension (45,04), the ecological dimension (46,27), the institutional dimension (48.80), and infrastructure and technology dimension (44.25) were categorized as the less sustainable.

The SWOT analysis strategy resulted in quadrant III, namely the strategy of changing. The strategy of management of coastal resources in Batang Regency is as follows: optimizing and strengthening the function of social institutions in the supervision of social environment, creating a simple and an effective investment regulation to improve the economic condition of the community, making the additional waste bins along coastal areas, especially in tourism attractions, improving the understanding of the coastal community related to the land use of coastal area, and optimizing the function of roads, bridges, electricity facilities, and waste management technologies.

Keywords: Sustainability Analysis, Batang Regency, Coastal Area, Spatial Pattern

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AHMAD IBNU RIZA**
NIM : **21040115410017**
Jurusan/Program Studi : **MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA**
Departemen : **PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**
Fakultas : **TEKNIK**
Jenis Karya : **TESIS**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR YANG BERKELANJUTAN DI KABUPATEN BATANG

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : Juli 2017

Yang menyatakan

AHMAD IBNU RIZA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tesis dengan judul “Pengelolaan Sumber Daya Pesisir Yang Berkelanjutan di Kabupaten Batang” dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan baik dukungan materiil dan moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST., M.Sc selaku Ketua Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Mussadun, ST., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan tekun dan penuh kesabaran memberikan arahan dan bimbingan kepada Peneliti di dalam penyusunan Tesis ini.
3. Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST., M.Sc dan Dr.–Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada Peneliti dalam memperbaiki dan menyempurnakan Tesis ini.
4. Pimpinan, dosen, dan staf Magister Pembangunan Wilayah dan Kota atas bantuan, dukungan, ilmu, dan bimbingannya selama proses perkuliahan.
5. Pimpinan beserta Jajarannya dari Pemerintah Kabupaten Batang (Bappeda, Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga, Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan, ATR/BPN), DPRD Kabupaten Batang, Dewan Riset Daerah Akademisi/ Dosen Unikal dan Undip, LSM, Masyarakat, Pengusaha yang telah memberikan bantuan informasi dan data dalam mendukung penelitian ini.
6. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan beasiswa tesis tahun 2017 untuk mendukung penyelesaian penelitian ini.
7. Orang tua dan adik-adikku tercinta yang telah memberikan motivasi dan doa untuk kelancaran dan kemudahan penelitian ini
8. Keluarga besar Trah Narto Semito dan Trah Marto Semito yang telah memberikan doa dan dukungan.
9. Teman-teman mahasiswa MPWK angkatan tahun 2015 terutama konsentrasi SIPP, rekan kerja, dan pihak-pihak lain yang telah membantu proses penyusunan Tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian segenap kata yang dapat Peneliti sampaikan. Peneliti berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Semarang, 31 Juli 2017
Penulis,

Ahmad Ibnu Riza

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup	5
1.5.1 Ruang Lingkup Studi	5
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.6. Penelitian terdahulu	7
1.7. Kerangka Pemikiran	10
1.8. Pendekatan dan Metodologi Penelitian.....	12
1.8.1. Pendekatan Penelitian	12
1.8.2. Tahapan Penelitian.....	12
1.8.3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
1.8.4. Kebutuhan Data Penelitian	14
1.8.5. Teknik Sampling	16
1.8.6. Teknik Analisis	17
1.8.7. Kerangka Analisis.....	29
1.9. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II KAJIAN LITERATUR	33
2.1. Pengertian Wilayah Pesisir	33
2.2. Konsep Pembangunan Berkelanjutan	36
2.3. Perencanaan Pembangunan Wilayah Pesisir Terpadu pada Negara Berkembang dan Maju	46
2.4. Analisis Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir	52
2.5. Sintesa Literatur	57
BAB III PROFIL WILAYAH PESISIR KABUPATEN BATANG	71
3.1. Kondisi Fisik Dasar	71
3.1.1. Kondisi Geografis	71
3.1.2. Penggunaan Lahan	73
3.1.3. Karakteristik Pesisir	75
3.1.4. Kondisi Topografi.....	78

3.1.5.	Kondisi Geologi	78
3.1.6.	Kondisi Iklim	79
3.2.	Karakteristik Demografi	81
3.3.	Karakteristik Ekonomi Wilayah	82
3.3.1.	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	82
3.3.2.	Pertumbuhan Ekonomi	83
3.3.3.	Ekonomi Masyarakat	85
3.4.	Karakteristik Sosial Wilayah	86
3.4.1.	Kualitas Sumberdaya Manusia	86
3.4.2.	Pendidikan	86
3.4.3.	Ketenagakerjaan	88
3.4.4.	Kesehatan	89
3.5.	Karakteristik Ekologi	90
3.5.1.	Ekosistem mangrove	90
3.5.2.	Ekosistem Terumbu Karang	91

BAB IV PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR YANG BERKELANJUTAN DI KABUPATEN BATANG

4.1.	Evaluasi Penggunaan lahan di wilayah pesisir	93
4.1.1.	Pengelolaan Citra Satelite Wilayah Pesisir Kabupaten Batang	93
4.1.2.	Klasifikasi Citra	94
4.1.3.	Uji Akurasi Hasil Klasifikasi	96
4.1.4.	Analisis penggunaan lahan di wilayah pesisir Kabupaten Batang	105
4.1.5.	Analisa ketersediaan sumberdaya wilayah pesisir	108
4.2.	Status Keberlanjutan Pengelolaan Wilayah pesisir di Kabupaten Batang	112
4.2.1.	Status Keberlanjutan Dimensi Sosial	112
4.2.2.	Status Keberlanjutan Dimensi Ekonomi	114
4.2.3.	Status Keberlanjutan Dimensi Ekologi	116
4.2.4.	Status Keberlanjutan Dimensi Kelembagaan	119
4.2.5.	Status Keberlanjutan Dimensi Infrastrutu dan Teknologi	121
4.2.6.	Status keberlanjutan pengelolaan wilayah pesisir Kabupaten Batang	124
4.3.	Strategi penyusunan kebijakan pengelolaan sumberdaya berkelanjutan wilayah pesisir Kabupaten Batang	126
4.3.1.	Faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir	126
4.3.2.	Analisis Potensi dan masalah pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir	127
4.3.3.	Elemen SWOT	130
4.3.3.1.	Kekuatan dan Peluang	130
4.3.3.2.	Kelemahan dan Ancaman	133
4.3.3.3.	Analisis Strategis Pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir	136
4.3.3.4.	Analisis IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>)	137
4.3.3.5.	Analisis EFAS (<i>Eksternal Factor Analysis Summary</i>)	140
4.3.3.6.	Strategi Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir Di	

Kabupaten Batang	142
4.4 Konsep Pengembangan Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir	143
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	149
5.1 Kesimpulan	149
5.2 Rekomendasi	150
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN	159

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	Keaslian Penelitian	8
TABEL I.2	Sumber Pengumpulan Data	15
TABEL I.3	Kebutuhan Data	16
TABEL I.4	Kategori Status Keberlanjutan Pembangunan wilayah pesisir Kabupaten Batang	21
TABEL I.5	Atribut Dimensi Keberlanjutan	21
TABEL I.6	Pengelompokan Potensi dan masalah elemen	25
TABEL I.7	Rumusan Analisis SWOT	27
TABEL II.1	Indikator Pembangunan Berkelanjutan Di Wilayah Pesisir.....	43
TABEL II.2	Indikator Keberhasilan Pembangunan Berkelanjutan Wilayah Pesisir.....	44
TABEL II.3	Matrik SWOT	57
TABEL II.4	Sintesa Kajian Pustaka	59
TABEL III.1	Wilayah Administrasi Kabupaten Batang Tahun 2014	72
TABEL III.2	Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan, 2014 (Ha)	74
TABEL III.3	Desa Di Wilayah Pesisir Kabupaten Batang.....	75
TABEL III.4	Data Intensitas Curah Hujan Kabupaten Batang Tahun 2014	80
TABEL III.5	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan	81
TABEL III.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2015	82
TABEL III.7	Perkembangan PDRB Kabupaten Batang	82
TABEL III.8	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2011–2015	84
TABEL III.9	Data Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Batang Tahun 2010-2014	85
TABEL III.10	Indikator Pendidikan Di Kabupaten Batang	88
TABEL III.11	Data Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Batang	88
TABEL III.12	Statistik Kesehatan Kabupaten Batang	89
TABEL III.13	Sebaran Ekosistem Mangrove Di Kabupaten Batang	90
TABEL III.14	Jenis-Jenis Ekosistem Mangrove Di Kabupaten Batang	91
TABEL IV.1	Jenis Klasifikasi Penggunaan lahan	95
TABEL IV.2	Hasil uji koefisien cohen's kappa klasifikasi penggunaan lahan	98
TABEL IV.3	Tabulasi silang hasil uji klasifikasi dengan kondisi riil wilayah pesisir.....	98
TABEL IV.4	Luasan penggunaan lahan berdasarkan klasifikasi <i>Citra</i> <i>SPOT</i> 2015	99
TABEL IV.5	Perbandingan luasan penggunaan lahan eksisting dengan rencana pola ruang Kabupaten Batang.....	102
TABEL IV.6	Hasil evaluasi penggunaan lahan eksisting dengan Pola ruang	107
TABEL IV.7	Nilai indeks keberlanjutan pengelolaan wilayah pesisir Kabupaten Batang	124
TABEL IV.8	Hasil perbandingan analisis MDS dengan analisis monte carlo untuk nilai indeks keberlanjutan	125

TABEL IV.9	Hasil analisis statistik pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir	125
TABEL IV.10	Atribut sensitivitas masing-masing dimensi	126
TABEL IV.11	Potensi dan masalah masing-masing dimensi	127
TABEL IV.12	Pengelompokkan potensi kedalam elemen kekuatan dan peluang	131
TABEL IV.13	Pengelompokkan potensi kedalam elemen kelemahan dan ancaman.....	133
TABEL IV.14	Hasil analisis Multi-Dimensional Scaling	137
TABEL IV.15	Analisis IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>).....	137
TABEL IV.16	Analisis EFAS (<i>Eksternal Factor Analysis Summary</i>)	140
TABEL IV.17	Konsep Pengembangan Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir	144

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Peta Wilayah Pesisir Kabupaten Batang	6
GAMBAR 1.2	Kerangka Pemikiran	10
GAMBAR 1.3	Alur Observasi Penelitian.....	13
GAMBAR 1.4	Langkah-langkah tahapan teknik pemberian kuesioner	14
GAMBAR 1.5	Alur Proses Identifikasi penggunaan lahan wilayah pesisir Kabupaten Batang	18
GAMBAR 1.6	Tahapan Analisis Multi-Dimensi Scaling	20
GAMBAR 1.7	Langkah-langkah Analisis SWOT.....	25
GAMBAR 1.8	Kuadran Analisis SWOT.....	28
GAMBAR 1.9	Kerangka Analisis	30
GAMBAR 2.1	Batasan Daratan Pantai dan Wilayah Pantai	34
GAMBAR 2.2	Elemen Kunci dalam Pembangunan Berkelanjutan dan Interaksinya	38
GAMBAR 2.3	Tahapan Penentuan Zonasi Wilayah Pesisir Berdasarkan Permen KP no. 23 Tahun 2016	47
GAMBAR 2.4	Tahapan Penentuan daerah zonasi perlindungan laut di Australia Selatan	49
GAMBAR 2.5	Zonasi Kawasan Perlindungan Laut Australia Selatan	50
GAMBAR 2.6	Tahap Penentuan Zonasi Wilayah Pesisir Taiwan	51
GAMBAR 2.7	Kudran SWOT	58
GAMBAR 3.1	Peta Administrasi Kabupaten Batang.....	73
GAMBAR 3.2	Profil Kedalaman Pesisir Kabupaten Batang	76
GAMBAR 3.3	Pola Pasang Surut di Kabupaten Batang	76
GAMBAR 3.4	Grafik Kecepatan Arus Kabupaten Batang	77
GAMBAR 3.5	Pola Gelombang Pantai Kabupaten Batang.....	77
GAMBAR 3.6	Grafik Perkembangan PDRB Kabupaten Batang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011 – 2015 (Milyar Rupiah)	83
GAMBAR 3.7	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2011–2015	84
GAMBAR 3.8	Grafik Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Batang Tahun 2010 – 2015	86
GAMBAR 4.1	Hasil Citra Satellite yang sudah terkoreksi	94
GAMBAR 4.2	Peta klasifikasi penggunaan Lahan wilayah pesisir Kabupaten Batang	95
GAMBAR 4.3	Peta titik sampel penggunaan lahan wilayah pesisir Kabupaten Batang	97
GAMBAR 4.4	Penggunaan lahan berdasarkan rencana pola ruang	101
GAMBAR 4.5	Klasifikasi Penggunaan lahan eksisting berdasarkan citra <i>satellite SPOT</i> 2015	101
GAMBAR 4.6	Diagram batang Perbandingan Penggunaan lahan eksisting terhadap Pola Ruang	105
GAMBAR 4.7	Peta evaluasi penggunaan lahan	106
GAMBAR 4.8	Hasil Evaluasi peruntukan penggunaan lahan terhadap Pola ruang.....	109

GAMBAR 4.9	Hasil analisis MDS untuk dimensi sosial pengelolaan Wilayah pesisir Kabupaten Batang	113
GAMBAR 4.10	Hasil analisis Leverage dimensi sosial	114
GAMBAR 4.11	Hasil analisis MDS untuk dimensi ekonomi pengelolaan Wilayah pesisir Kabupaten Batang	115
GAMBAR 4.12	Hasil analisis Leverage dimensi ekonomi	116
GAMBAR 4.13	Data Pengunjung Objek Wisata	117
GAMBAR 4.14	Hasil analisis MDS untuk dimensi ekologi pengelolaan Wilayah pesisir Kabupaten Batang	118
GAMBAR 4.15	Hasil analisis Leverage dimensi ekologi	118
GAMBAR 4.16	(a) pemukiman kelurahan kedawung Kecamatan Banyuputih, (b) pemukiman kelurahan ketanggan Kecamatan Gringsing	120
GAMBAR 4.17	Hasil analisis MDS untuk dimensi kelembagaan pengelolaan Wilayah pesisir Kabupaten Batang	120
GAMBAR 4.18	Hasil analisis Leverage dimensi kelembagaan	121
GAMBAR 4.19	Hasil analisis MDS untuk dimensi infrastruktur dan teknologi pengelolaan Wilayah pesisir Kabupaten Batang	122
GAMBAR 4.20	Hasil analisis Leverage dimensi infrastruktur dan teknologi	123
GAMBAR 4.21	Status Keberlanjutan Wilayah pesisir.....	123
GAMBAR 4.22	Bagan Strategi pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir di Kabupaten Batang	143

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Titik Koordinat Sampel Survei Penggunaan Lahan.....	159
LAMPIRAN 2	Uji Akurasi Hasil Klasifikasi Berdasarkan Titik Sampel	164
LAMPIRAN 3	Gambar Ketersinggungan Objek Klasifikasi dengan Titik Sampel.....	171
LAMPIRAN 4	Overlay Hasil Klasifikasi Penggunaan Lahan Eksisting Terhadap Pola Ruang	173
LAMPIRAN 5	Hasil Analisis <i>Monte Carlo</i> seluruh Dimensi Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir	227
LAMPIRAN 6	Hasil penilaian (pemberian skor) untuk setiap atribut	231